

**STRATEGI USAHA KELOMPOK JAMU TRADISIONAL PADA MASA
PANDEMI COVID-19:**

Studi Kelompok Omah Jamu Jati Husada Mulya Di Bantul, Yogyakarta



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh:

Ah. Tsabbib Aqdamana Ash Shodiqiy

NIM. 18102030028

Pembimbing:

Rahadiyand Aditya, M.A.

NIP. 19930610 201903 1 009

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1055/Un.02/DD/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI USAHA KELOMPOK JAMU TRADISIONAL PADA MASA PANDEMI COVID-19: Studi Kelompok Omah Jamu Jati Husada Mulya di Bantul, Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AH. TSABBIT AQDAMANA ASH SHODIQIY
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030028
Telah diujikan pada : Senin, 25 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62eb883b69f5e



Penguji II
Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62eal54c745fe



Penguji III
Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62ec97a2da953



Yogyakarta, 25 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f0939c2dce9

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ah. Tsabbit Aqdamana Ash Shodiqiy

NIM : 18102030028

Judul : Strategi Usaha Kelompok Jamu Tradisional pada Masa

Skripsi Pandemi Covid-19 : Studi Kelompok Omah Jamu Jati Husada
Mulya di Bantul, Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimuaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Pembimbing

Ketua Prodi,

Rahadiyand Aditya, M.A.
NIP. 19930610 201903 1 009

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ah. Tsabbitt Aqdamana Ash Shodiqiy
NIM : 18102030028
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Strategi Usaha Kelompok Jamu Tradisional pada Masa Pandemi Covid-19 : Studi Kelompok Omah Jamu Jati Husada Mulya di Bantul, Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang diplubikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Yang menyatakan,



Ah. Tsabbitt Aqdamana Ash Shodiqiy

18102030057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobil'alamiin*, puji syukur kepada Allah *Subhanahuwata'ala* atas segala limpahan Rahmat, Taufiq, serta Karunia-Nya. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi kita, Nabi Muhammad *Sholallahu'alaihiwasalam*, yang senantiasa memberikan petunjuk bagi umatnya.

Karya tulis ini, penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua Bapak Shodiqin yang senantiasa memberikan dukungan, baik dukungan moral maupun finansial. Untuk ibu saya Ibu Nur Ainiyyah, Wanita yang sedari kecil tidak lelah mendidik saya dan mendoakan saya. Saya ucapkan terima kasih banyak. Kasih sayang, didikan, dan doa-doa beliau lah yang menjadikan saya sampai sejauh ini. Mungkin karya sederhana ini hanya sebagian kecil ilmu yang dapat saya serap dari beliau.

Adik saya Muhammad Zarir Fatih Ash Shodiqiy, kakakmu ini berharap kamu bisa lebih hebat dari saya.

Pengurus kelompok jamu Jati Husada Mulya dan anggotanya yang telah memberikan izin serta dengan tangan terbuka turut membantu menyelesaikan penulisan ini.

Persembahan kepada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

“Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa adanya tujuan dan arah perencanaan”

-John F. Kennedy-

“Tidak masalah apabila anda berjalan lambat, asalkan anda tidak pernah berhenti berusaha”

-Confucius-

“Ikhtiar, Tawakal, dan fokus pada apa yang menjadi tujuan”

-Ah. Tsabbat Aqdamana Ash Shodiqiy-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir skripsi dalam rangka untuk memenuhi Sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar strata 1 (satu) dengan judul *“Strategi Usaha Kelompok Jamu Tradisional pada Masa Pandemi COVID-19: Studi Kelompok Omah Jamu Jati Husada Mulya”* dapat disusun sesuai harapan.

Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas karena adanya bantuan kerja sama dengan pihak lain. Maka, perlu kiranya penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. HJ. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Alm. Suyanto, S. Sos., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan.
5. Rahadiyand Aditya, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberi bimbingan serta meluangkan waktu dari awal skripsi sampai skripsi terselesaikan
6. Seluruh dosen Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bekal ilmu dan wawasannya.

7. Wagiyanti selaku ketua kelompok Jati Husada Mulya beserta pengurus lain dan anggotanya yang sangat membantu melancarkan penyusunan skripsi.
8. Kedua orang tua yang dengan sepenuhnya mengalirkan doa-doa demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan, PMI angkatan 18 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, khususnya sahabat tercinta Fiski, Gokhan, Dela yang membantu dan mau direpotkan dalam penyusunan skripsi.
10. Teman-teman KKN 105 Dusun Legundi, Kalurahan Girimulyo, Kapanewon Panggang. Nadya, Arum, Torik, Rani, Rizka, Ayu, Nida, Taufiq, Yusuf, Ronal yang tidak surut memberikan dukungan.
11. Teman-teman komplek K1 Darul Muhaimin Al Munawwir Krapyak Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala amal kebaikan yang telah dilakukan. Penulis sadar masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan orang lain umumnya.

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Ah. Tsabbat Aqdamana Ash Shodiqiy
NIM. 18102030028

ABSTRAK

Dunia UMKM terpuruk karena COVID-19 yang membuat merosotnya penghasilan. Namun berbeda dengan UMKM dengan produk jamu yang malah meroket dikarenakan masyarakat lebih condong memilih obat-obatan herbal untuk meningkatkan imun di tengah pandemi COVID-19.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi usaha kelompok jamu tradisional pada masa pandemi COVID-19. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini didapatkan dari data valid yang kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya dampak pandemi COVID-19 terhadap kelompok usaha Omah Jamu Jati Husada Mulya. Adapun dampak yang terjadi adalah diawal pandemi COVID-19 mengalami kenaikan penghasilan tapi setelah itu mengalami penurunan penghasilan karena ganasnya COVID-19, sistem permodalan yang stabil, distribusi produk yang terhambat, serta bahan baku yang cenderung lencer. Adapun strategi yang dilakukan yaitu mencari informasi tentang COVID-19, melihat kondisi sosial, menerapkan jualan daring, mematuhi protokol kesehatan, menciptakan produk baru, memprioritaskan kualitas produk, memasarkan produk secara keliling, mengikuti pelatihan pemasaran memproduksi produk baru, mengikuti perlombaan, mengoptimalkan pemasaran daring, mendapatkan imbalan.

Kata Kunci: *Omah Jamu Jati Husada Mulya, Strategi Usaha, Dampak.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kajian Teori.....	11
1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	11
2. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap UMKM.....	13
3. Strategi Kelompok Usaha pada Masa Pandemi	14
H. Metodologi Penelitian	17

1. Lokasi Penelitian	17
2. Jenis Penelitian	18
3. Subjek, Obyek Penelitian dan Penentuan Informan	18
4. Sumber Data	20
5. Teknik Pengumpulan Data	21
6. Teknik Analisis Data	23
7. Teknik Uji Keabsahan Data (Validitas Data)	24
I. Sistematika Pembahasan	25
BAB II	27
GAMBARAN UMUM OMAH JAMU JATI HUSADA MULYA.....	27
A. Gambaran Umum Wilayah Desa Argomulyo	27
B. Gambaran Umum Omah Jamu JHM	31
C. Identitas Kelompok JHM	34
D. Visi Misi Kelompok Jamu JHM.....	34
E. Susunan Pengurus Kelompok Omah Jamu JHM	35
F. Daftar Nama Anggota Kelompok Omah Jamu JHM	36
BAB III.....	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kelompok Usaha Jamu Tradisional JHM.....	37
1. Pendapatan yang Menurun	38
2. Permodalan	46
3. Pendistribusian Produk Terhambat	51
4. Bahan Baku	53
B. Strategi Usaha Kelompok Omah Jamu JHM dalam Menghadapi Pandemi COVID-19.....	54
1. Observasi	55
2. Orientasi	58
3. Keputusan	67
4. Tindakan	74
C. Analisis Strategi Kelompok Usaha pada Masa Pandemi COVID-19	81
1. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kelompok Usaha Jamu	81
2. Strategi Usaha Kelompok Jamu pada Masa Pandemi COVID-19..	82
BAB IV	89
PENUTUP.....	89

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pembagian Wilayah Administratif Desa Argomulyo Tahun 2018	28
Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	29
Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan.....	30
Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	30
Tabel 5 Daftar Nama Anggota	36
Tabel 6 Perbandingan Pendapatan Tahun 2019-2021	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Desa Argomulyo	27
Gambar 2 Rumah Produksi Omah Jamu JHM	33
Gambar 3 Susunan Pengurus Kelompok JHM	35
Gambar 4 OODA loops Strategi Usaha Kelompok JHM.....	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul bertujuan untuk lebih memahami serta menghindari dalam penafsiran skripsi yang berjudul “*Strategi Usaha Kelompok Jamu Tradisional pada Masa Pandemi COVID-19: Studi Kelompok Omah Jamu Jati Husada Mulya*”. Penulis memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Strategi Usaha Kelompok

Menurut Allison strategi merupakan arah kebijakan yang diambil oleh organisasi, strategi adalah upaya mencari cara terbaik mencapai visi organisasi.¹ Strategi dalam penelitian ini membahas tentang upaya yang dibuat oleh kelompok usaha Omah Jamu Jati Husada Mulya (JHM). Adapun kelompok usaha Omah Jamu JHM merupakan perkumpulan ibu-ibu penjual jamu di Dusun Watu, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian strategi usaha kelompok adalah upaya yang dilakukan kelompok usaha untuk meningkatkan penjualan jamu tradisional pada masa pandemi COVID-19.

2. Jamu Tradisional

Jamu merupakan ramuan yang berasal dari berbagai tumbuhan.

Asal mula jamu tidak terlepas dari kearifan lokal budaya jawa yang

¹ Hendrik Yasin, ‘Upaya Strategis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (Kube)’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 5.1 (2015), 38

turun temurun disampaikan secara lisan hingga dinarasikan dalam bentuk buku berjudul *Serat Primbon Jampi Jawi*.² Dalam penelitian ini masyarakat Desa Watu mayoritas penjual jamu, sehingga sudah tidak asing lagi dengan jamu yang merupakan minuman sehari-hari.

3. Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 berawal dari wabah Pneumonia yang berasal dari Kota Wuhan, China. Penyebaran yang sangat cepat sehingga lembaga kesehatan dunia (WHO) menganggap wabah ini sangat berbahaya dengan tingkat kematian yang tinggi. Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan, melainkan berdampak juga pada aspek ekonomi dan sosial.³ Dalam penelitian ini kelompok usaha Omah Jamu JHM merupakan salah satu kelompok usaha yang terdampak pandemi COVID-19.

B. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan adanya varian virus yang belum ada sebelumnya. Kasus pertama kali ditemukan di sebuah pasar ikan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei.⁴ Lembaga Kesehatan Dunia, *World Health Organization* (WHO) memberi nama virus varian baru tersebut dengan nama *severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) serta penyakitnya bernama *Coronavirus Disease 2019* (COVID-

² Siti Rumilah and others, 'Kearifan Lokal Masyarakat Jawa Dalam Menghadapi Pandemi', *SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 2.2 (2021), 119–129

³ Nurul Aeni, 'Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial', *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17.1 (2021), 17–34
<<https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>>.

⁴ Adityo Susilo and others, *TINJAUAN PUSTAKA : Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7.1 (2020), 45

19).⁵ Menurut WHO sudah ada 65 negara yang terinfeksi virus tersebut dengan penderita mencapai 90.308 data tersebut diambil per tanggal 2 Maret 2020⁶. Sedangkan di negara Indonesia kasus pertama diumumkan oleh presiden Indonesia Bapak Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020, setelah dikonfirmasi awal dari terjangkitnya pasien tersebut dikarenakan mendatangi sebuah acara yang diselenggarakan oleh seorang warga negara asing (WNA) asal Jepang yang berdomisili di Malaysia. Setelah menghadiri acara tersebut barulah pasien tersebut mengalami gejala merasa sesak nafas, demam, dan batuk.⁷ Selang beberapa hari setelah kasus tersebut, tepat pada tanggal 12 Maret 2020 WHO mengumumkan bahwa COVID-19 merupakan pandemi yang mewabah hampir di seluruh dunia yang berdampak pada beberapa sektor. salah satunya adalah sektor perdagangan.

Dampak COVID-19 sangat dirasakan oleh sektor perdagangan. Dengan adanya diberlakukannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara otomatis mengganggu kegiatan ekspor dan impor Indonesia. Dapat kita ketahui bahwa kegiatan ekspor dan impor dalam sektor perdagangan menghasilkan pajak bagi negara. Sementara itu di Indonesia sendiri pajak perdagangan memiliki andil yang cukup besar untuk pembangunan Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) menginformasikan terdapat penurunan terhadap ekspor migas dan non-migas ke negara China

⁵ Yuliana, 'Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur', *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE*, 2.1 (2020), 187

⁶ *Ibid*, hlm 188.

⁷ Ririn Noviyanti Putri, 'Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20.2 (2020), 705

dikarenakan adanya pandemi COVID-19. Negara China merupakan negara pengimpor minyak mentah terbesar dan produsen sentral barang dunia. Salah satu negara yang bergantung pada bahan baku produksi dari China adalah Indonesia. Industri besar di Indonesia memerlukan bahan baku untuk produksi elektronik, furnitur, plastik, tekstil, komputer, Dan Lain-Lain.⁸

Selain industri manufaktur yang terkena dampak COVID-19 yang sangat signifikan, industri lain yang terkena imbas dari pandemi ini adalah industri pariwisata. Banyaknya wisatawan yang mengurungkan niat untuk datang ke Indonesia menyebabkan merosotnya industri pariwisata. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 menyatakan bahwa Indonesia kehilangan 12,8% wisatawan China dari jumlah keseluruhan wisatawan asing. Adapun kota – kota yang paling terdampak adalah Jakarta, Medan, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Manado dan Bali.⁹ Terdapat 40.000 tiket yang telah dibatalkan oleh pemesannya, pembatalan tersebut menurut Ida Bagus Agung Partha Adnyana, Ketua Bali Tourism Board (BTB)¹⁰ dampak dari kebijakan pemerintah yang memberlakukan PPKM. Imbas dari lesunya industri pariwisata tersebut adalah menurunnya kunjungan wisatawan di berbagai tempat wisata. Sehingga UMKM yang berada di sekitar tempat wisata tersebut mengalami penurunan omzet. Menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)

⁸ Dito Aditia Darma Nasution, Erlina Erlina, and Iskandar Muda, 'Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia', *Jurnal Benefita*, 5.2 (2020), 212

⁹ *Ibid*, hlm 214.

¹⁰ Andi Amri, 'DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA', *JURNAL BRAND*, 2.1 (2020), 125

menghimpun data sebanyak 27% UMKM yang bergerak dibidang makanan dan minuman mengalami penurunan omzet.¹¹ Salah satu usaha yang turut serta mengalami penurunan omzet adalah klepon Bu Andri. Penurunan omzetnya mencapai 60% semenjak pandemi COVID-19 dikarenakan tempat untuk Bu Andri berjualan banyak terdapat warga yang terpapar virus COVID-19.¹²

Salah satu anjuran pada masa pandemi COVID-19 adalah menjaga imunitas tubuh agar dapat menangkal virus-virus penyebab penyakit. Terdapat kearifan lokal di Indonesia untuk menjaga imunitas tubuh dengan membuat ramuan tanaman herbal yang biasa disebut jamu. Jamu merupakan warisan keterampilan dan pengetahuan meracik tanaman herbal yang secara turun menurun diwariskan oleh nenek moyang menjadi obat tradisional. Secara medis tanaman herbal yang sudah diracik menjadi jamu berfungsi sebagai *imunomodulator*, kandungan tersebut dipercaya dapat mengurangi gejala dan mengatasi *komorbid* COVID-19.¹³ Menurut kajian kebijakan pemanfaatan obat tradisional di fasilitas pelayanan kesehatan, pemanfaatan obat tradisional terus meningkat terbukti dari omzet pasar obat tradisional yang awalnya Rp. 1.300.000.000,00 menjadi Rp.

¹¹ *Ibid*, hlm 126.

¹² Evi Suryani, 'ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM (STUDI KASUS : HOME INDUSTRI KLEPON DI KOTA BARU DRIYOREJO)', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.8 (2021), 1592.

¹³ Meka Saima Perdani and Anggi Khairina Hasibuan, 'Analisis Informasi Tanaman Herbal Melalui Media Sosial Ditengah Masyarakat Pada Pandemi Covid-19 : Sebuah Tinjauan Literatur', *Bencoolen Journal of Pharmacy*, 1.1 (2021), 11–25

2.500.000.000.000,00.¹⁴ Selain itu, peningkatan juga terjadi pada para pengusaha jamu Sehat Basamo di Samarinda merasakan manisnya peningkatan penjualan pada masa pandemi COVID-19, biasanya mereka hanya memperoleh Rp. 1.600.000,00 – Rp. 1.800.000,00 setiap harinya. Namun awal pandemi bisa mencapai Rp. 1.700.000,00 – Rp. 2.000.000,00 setiap harinya.¹⁵ Adapun kelompok tani herbal Kaweruh Berkah Jamu (KBJ Jamu Herbal) melihat peluang dari pandemi COVID-19. Mereka memiliki strategi usaha memasarkan produknya di pasar daring yaitu Bukalapak. Awalnya penjualan mereka menurun, namun setelah diinformasikan oleh Presiden Joko Widodo bahwa meningkatkan imunitas tubuh adalah kunci melawan COVID-19. Maka, seketika animo masyarakat untuk mengkonsumsi jamu meningkat. Sehingga KBJ Jamu Herbal kualahan dalam produksi.¹⁶

Bertahan dalam masa pandemi COVID-19 tentu sangat berat. Sangat diperlukan strategi yang optimal agar produk jamu terus berkembang serta tidak hanya dikenal pada masa pandemi COVID-19 saja. Namun, bisa menjadi nilai kearifan lokal yang tidak punah dimakan jaman. Dari penjelasan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul

¹⁴ Lucie Widowati and others, 'Kajian Kebijakan Pemanfaatan Obat Tradisional Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23.4 (2020), 246–55

¹⁵ Ilham Abu, Muhammad Sultan, and Emil Reza Putra, 'Usaha Herbal Dan Jamu Sehat Basamo Samarinda Di Tengah Badai Pandemi Covid-19', *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Edisi Spesial*, 6.1 (2021), 34–53

¹⁶ Fuad Hilmi Achmad Rafi'ud Drajat, Johan Pamungkas, Hery Teguh Setiawan, 'PENGEMBANGAN USAHA JAMU HERBAL UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19', *Civitas Ministerium*, 4.1 (2020), 61–68.

STRATEGI USAHA KELOMPOK JAMU TRADISIONAL PADA MASA PANDEMI COVID-19: Studi Kelompok Usaha Omah Jamu Jati Husada Mulya (JHM).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap kelompok usaha jamu tradisional Omah Jamu JHM?
2. Bagaimana strategi usaha kelompok Omah Jamu JHM dalam menghadapi pandemi COVID-19?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dampak pandemi COVID-19 terhadap kelompok usaha jamu tradisional Omah Jamu JHM.
2. Mendeskripsikan strategi usaha kelompok Omah Jamu JHM dalam menghadapi pandemi COVID-19.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan keilmuan dan pengetahuan tentang strategi usaha kelompok Omah Jamu JHM, serta sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau solusi bagi kelompok serta instansi terkait untuk pemberdayaan ekonomi kelompok usaha jamu pada masa pandemi COVID-19.

F. Kajian Pustaka

Penulisan kajian pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dari penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, penulis juga menggali informasi baik dari buku-buku, jurnal ilmiah, maupun skripsi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan sebagai landasan teori ilmiah.

1. Artikel yang ditulis oleh Susilawati dan Hikmatullah, dengan judul “Bisnis UKM Jamu Raden Sri Rastra di Masa Pandemi COVID-19”. Penelitian ini membahas tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap bisnis UKM jamu di kota Sukabumi. Hasilnya UKM Jamu Raden Sri Rastra pada masa pandemi COVID-19 memfokuskan usahanya menjadi pembuatan produk-produk jamu tradisional yang menjadi buruan masyarakat karena harga yang relatif murah dan dipercaya dari jaman nenek moyang jamu tradisional dapat menjaga daya tahan tubuh. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah di penelitian sebelumnya hasilnya menunjukkan UKM Jamu Raden Sri Rastra yang sekarang berfokus

untuk melebarkan sayapnya dengan produk-produk jamu tradisional. Sedangkan dalam penelitian ini adalah mengetahui kondisi perekonomian dan strategi usaha kelompok usaha jamu tradisional Omah Jamu JHM pada masa pandemi COVID-19.¹⁷

2. Artikel ini ditulis oleh Nenden Susilowati, dengan judul “Produktivitas Jamu pada Masyarakat Argomulyo di Masa Pandemi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, disiplin dan pengalaman terhadap produktivitas jamu pada masyarakat Argomulyo di tengah pandemi. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh antara motivasi, disiplin dan pengalaman terhadap produktivitas jamu pada masyarakat Argomulyo di masa pandemi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah pada penelitian sebelumnya membahas pengaruh motivasi, disiplin dan pengalaman terhadap produktivitas jamu masyarakat Argomulyo pada masa pandemi. Sedangkan dalam penelitian ini penulis berfokus pada strategi usaha kelompok Omah Jamu Jati Husada Mulya pada masa pandemi COVID-19.¹⁸
3. Artikel ini ditulis oleh Edy Sutrisno, dengan judul “Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan ekonomi dan strategi pemulihan ekonomi di dunia dan Indonesia. Hasil dari

¹⁷ Susilawati Susilawati and Hikmatulloh Hikmatulloh, ‘Bisnis Ukm Jamu Raden Sri Rastra Di Masa Pandemi Covid-19’, *Swabumi*, 9.1 (2021), 57–63

¹⁸ Nenden Susilowati, ‘Produktivitas Jamu Pada Masyarakat Argomulyo Di Masa Pandemi’, *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 17.2 (2020), 60–69.

penelitian ini adalah terdapat berbagai strategi yang ditempuh oleh beberapa negara termasuk Indonesia yang memberikan pendampingan kepada pelaku usaha, memberikan pinjaman lunak untuk modal usaha, sampai pemberian insentif perpajakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian sebelumnya bersifat luas untuk pelaku UMKM di berbagai negara atau Indonesia. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti berfokus pada strategi yang dilakukan kelompok usaha jamu tradisional Omah Jamu JHM baik dari internal kelompok maupun eksternal kelompok.¹⁹

4. Skripsi yang ditulis oleh Halimah Tusa'diah, dengan judul "Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT Pertamina Terminal BBM Rewulu di Kelompok Jamu Dusun Watu, Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pelaksanaan program *Coorporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina TBBM Rewulu terhadap kelompok jamu tradisional Jati Husada Mulya (JHM). Hasil dari penelitian ini adalah implementasi program CSR PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu yang dilakukan di Kelompok Jamu Jati Husada Mulya merupakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan perusahaan. Perusahaan yang merencanakan, menentukan jenis program, merumuskan strategi perusahaan dan pelaksana program. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang

¹⁹ Edy Sutrisno, 'STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI PASCA PANDEMI MELALUI SEKTOR UMKM DAN PARIWISATA', *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 9.1 (2021), 641.

peneliti teliti adalah penelitian sebelumnya berfokus pada implementasi dan dampak program CSR PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu yang dilakukan di Kelompok Jamu Jati Husada Mulya. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti berfokus pada strategi kelompok usaha jamu tradisional pada masa pandemi COVID-19.²⁰

G. Kajian Teori

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dituliskan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan sebagaimana memenuhi kriteria dalam perundang-undangan²¹. Sedangkan menurut Rudjito, UMKM merupakan suatu elemen penting untuk membantu perekonomian Indonesia, karena dalam UMKM membutuhkan banyak pekerja yang otomatis membuka lapangan pekerjaan, serta pajak dari badan usaha menambah devisa negara. Adi M. Kwartono menyebut UMKM sebagai penggerak ekonomi kerakyatan dengan nilai kekayaan tidak lebih dari Rp. 200.000.000,00 tanpa memperhitungkan aset lainnya. Dari pendapat di atas

²⁰ Halimah Tusa'diah, *Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT Pertamina Terminal BBM Rewulu di Kelompok Jamu Dusun Watu Desa Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm 119.

²¹ UU Nomor 20 Tahun 2008

dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan usaha mikro dengan lingkup kecil serta kepemilikan secara pribadi dengan tujuan memajukan perekonomian nasional dan membantu pengentasan kemiskinan.²²

b. Kriteria UMKM

1. Usaha mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 tidak termasuk nilai kekayaan lain atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00.
2. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 sampai paling banyak Rp. 500.000.000,00 tidak termasuk nilai kekayaan lain atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00
3. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 tidak termasuk nilai kekayaan lain atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00

c. Tujuan pemberdayaan

UMKM tidak hanya berorientasi pada laba saja. Namun, UMKM juga memiliki tujuan pemberdayaan. Tujuan pemberdayaan UMKM diantaranya adalah:

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan.

²² Muhammad Abid, *Entrepreneurial Mindsets & Skill*, (Solok : Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 35.

2. Menumbuhkan dan mengembangkan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
3. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, hingga pengentasan kemiskinan.

2. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap UMKM

a. Pengertian Dampak

Dampak merupakan suatu akibat yang berpengaruh terhadap proses pelaksanaan pengawasan internal, baik itu berdampak negatif maupun positif. Menurut Subarsono dalam buku *Analisis Kebijakan Publik* mengatakan bahwa dampak merupakan akibat dari suatu tindakan atau kebijakan yang telah diimplementasikan sebelumnya.²³ Sedangkan Otto Soemarwoto menyebutkan bahwa akibat suatu aktivitas menyebabkan dampak.²⁴ Lebih lanjut dampak berpengaruh kuat pada tugas dan kedudukan suatu kelompok sesuai dengan status pada masyarakat. Pengaruh tersebut berakibat ke pengaruh positif ataupun negatif. Dapat disimpulkan bahwa dampak merupakan akibat dari suatu sebab yang bisa berpengaruh ke arah negatif maupun positif.

b. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap UMKM

Dampak pandemi COVID-19 sangat dirasakan oleh pelaku UMKM. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh lembaga nasional maupun

²³ Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2020), hlm. 16.

²⁴ Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), hlm. 43.

internasional seperti BPS, Bappenas, dan *World Bank* menunjukkan bahwa dampak dari pandemi mengakibatkan para pelaku UMKM sulit melunasi pinjaman, membayar tagihan listrik, keperluan produksi, hingga berujung pada Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).²⁵ Sedangkan staf khusus Menteri Koperasi dan UKM Fiki Satari menghimpun data sebanyak 56 % UMKM terdampak penurunan penjualan, 22 % sulitnya modal, 15 % mendapati distribusi produk yang terhambat, dan 4 % sulitnya mendapatkan bahan baku mentah.²⁶ Serta banyak lagi kesulitan yang dihadapi oleh UMKM. Adapun menurut Dr.Phil. Aknolt Kristian Pakpahan²⁷, mengatakan bahwa dampak dari pandemi COVID-19 terhadap UMKM di Indonesia adalah:

1. Menurunnya penjualan dikarenakan konsumen meminimalisir mobilitas di luar ruangan
 2. Kesulitan dalam permodalan imbas dari menurunnya penjualan
 3. Kebijakan PPKM membuat pendistribusian produk terhambat
 4. Keterbatasan bahan baku
3. Strategi Kelompok Usaha pada Masa Pandemi
- a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategos* yang merupakan gabungan kata dari *Stratos* yang berarti tentara dan *Ego* yang berarti

²⁵ Rais Agil Bahtiar, 'DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP SEKTOR USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH SERTA SOLUSINYA', *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 8.10 (2021), 21.

²⁶ Kompas.com, <https://money.kompas.com/read/2020/04/17/051200426/sebanyak-37.000-umkm-terdampak-virus-corona>, diakses tanggal 14 April 2022.

²⁷ Aknolt Kristian Pakpahan, 'COVID-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 2.1 (2020), 59–64.

pemimpin. Sehingga, strategi dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dalam arti yang lebih luas strategi merupakan seni mengolah kecakapan dan sumberdaya suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan dengan cara-cara yang menguntungkan. Banyak para ahli yang turut andil dalam mendefinisikan strategi diantaranya adalah Chandler yang mengatakan bahwa strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dengan prioritas jangka panjang, program berkelanjutan, alokasi sumber daya.

Sedangkan Stehanie K. Marrus mendefinisikan strategi sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.²⁸ Dapat ditarik kesimpulan dari pendapat para ahli tersebut bahwa strategi merupakan alat atau upaya dari pimpinan organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang dicapai, upaya tersebut dapat berupa kebijakan, aturan, atau tindakan yang harus dilakukan oleh organisasi.

b. Peranan Strategi

Menurut Grant strategi mempunyai 3 peranan penting yaitu:

1. Strategi sebagai pendukung untuk mengambil keputusan
2. Strategi sebagai sarana koordinasi
3. Strategi sebagai target

c. Strategi Kelompok Usaha pada Masa Pandemi

²⁸ Sesra Budio, 'Strategi Manajemen Sekolah', *Jurnal Menata*, 2.2 (2019), 64.

Pada masa pandemi yang berdampak pada semua sektor, khususnya sektor ekonomi. Perlu adanya suatu strategi atau upaya untuk tetap bertahan di tengah krisis ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Salah satu cara mempertahankan kelangsungan usaha adalah dengan menggunakan analisis OODA Loop. OODA merupakan singkatan dari *Observe, Orient, Decide, dan Act*. Teori ini dikenalkan oleh John Richard Boyd terhadap Noer Soetjipto dengan tujuan untuk kepentingan militer. Namun, karena sifatnya dinamis, konsep ini tidak hanya digunakan bidang militer. Konsep ini bertujuan menentukan tindakan yang sudah diputuskan dalam suatu masalah untuk mencapai dampak yang signifikan dalam menghadapi masalah tersebut. Terdapat 4 proses dalam konsep ini yaitu ²⁹:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal untuk menganalisis masalah yang terjadi. Hal yang perlu diperhatikan pada langkah ini adalah identifikasi keadaan masa sekarang, mengumpulkan data dan fakta sebanyak banyaknya, tau perbedaan antara sebelum dan sesudah terjadinya masalah, tidak menutup kemungkinan dengan segala yang ada.

2. Orientasi

Setelah melakukan observasi, diharapkan dapat memahami masalah yang ada serta mendapatkan informasi terbaru dari langkah

²⁹ Noer Soetjipto, *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19*, (Yogyakarta: K-Media, 2020), hlm 30.

sebelumnya. Orientasi digunakan untuk acuan dalam mengambil keputusan nantinya.

3. Memutuskan

Setelah mendapat acuan perkiraan masalah pada tahap orientasi. Selanjutnya disusun berbagai kebijakan yang ingin dijalankan. Kebijakan ini harus bersifat strategis karena dapat menjadi acuan pada saat penanggulangan krisis.

4. Tindakan

Setelah Menyusun kebijakan, maka pada langkah ini mulai diterapkan kebijakan tersebut sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Dari tindakan ini memperoleh suatu hasil yang kemudian dari hasil tersebut kembali diobservasi serta menjadikan sebuah siklus yang terus-menerus. Setiap tindakan diulas keefektifannya dalam penanganan krisis.

H. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Watu, Kelurahan Argomulyo, Kapanewon Sedayu, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena di lokasi tersebut terdapat Omah Jamu Jati Husada Mulya (JHM). Omah Jamu JHM merupakan rumah produksi jamu tradisional yang dijadikan produk jamu instan. Rumah produksi tersebut didirikan oleh CSR

PT Pertamina FT Rewulu pada tahun 2012. Pengelola Omah Jamu JHM merupakan penjual jamu tradisional di Dusun Watu dan sekitarnya. Melalui Omah Jamu ini penjualan jamu tradisional menjadi lebih baik dan mandiri dalam pengelolaan kelompok serta menjalankan usaha jamu.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif karena data penelitian yang didapatkan penulis disajikan secara deskriptif. Penulis lebih berfokus pada catatan dengan deskripsi kalimat yang secara rinci dijabarkan dalam menggambarkan situasi yang terjadi di lapangan penelitian untuk menunjang penyajian data.

3. Subjek, Obyek Penelitian dan Penentuan Informan

Subjek penelitian merupakan sumber informasi peneliti untuk memperoleh data penelitian. Sumber penelitian yang penulis pilih pada penelitian ini adalah pengelola Kelompok Usaha Jamu JHM yang terdiri dari Ketua Kelompok Usaha Omah Jamu JHM, Bendahara Produksi, dan anggota Kelompok Usaha Omah Jamu JHM. Sedangkan obyek penelitian dalam penelitian ini adalah dampak pandemi COVID-19 terhadap kelompok Omah Jamu JHM dan strategi usaha kelompok Omah Jamu JHM dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Penentuan informan berdasarkan kepada jenis informasi yang dikumpulkan oleh penulis. Pada penelitian ini penulis menggunakan Teknik *Purposive sampling* dan *Snowball sampling*. Teknik *Purposive sampling*

merupakan teknik pengambilan data dengan mempertimbangkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Dengan Teknik tersebut diharapkan penulis dapat menentukan informan kunci yang sesuai dengan pokok penelitian untuk mendapatkan keakuratan data. Sedangkan teknik *Snowball sampling* digunakan untuk mengembangkan informasi dari informan yang telah ditentukan.³⁰

Adapun informan yang memenuhi kriteria sebagai informan yaitu:

- a. Ketua Kelompok JHM
 - Sebagai penanggung jawab atas pengelolaan Kelompok Usaha Jamu JHM.
- b. Ketua Koperasi JHMM
 - Sebagai penanggung jawab Koperasi JHMM dan anggota Kelompok Usaha Jamu JHM.
- c. Bendahara Produksi JHM
 - Pengelola yang mengetahui produksi jamu instan
 - Pengelola yang mengetahui keluarnya produk jamu instan serta keluar masuknya uang untuk operasional Omah Jamu JHM.
- d. Admin Media Sosial (Instagram)
 - Anggota kelompok yang memasarkan produk jamu instan melalui media sosial
- e. Anggota Kelompok Usaha Jamu JHM

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2007), hlm 85.

- Anggota kelompok yang memasarkan jamu instan secara keliling dan mengikuti kegiatan produksi di Omah Jamu JHM.

Berdasarkan kriteria tersebut penulis memperoleh informan sebagai berikut:

1. Yanti (Ketua Kelompok Usaha Jamu JHM)
2. Yuli (Ketua Koperasi JHMM)
3. Erni (Bendahara Produksi Kelompok Usaha Jamu JHM)
4. Sutarti (Admin Media Sosial (Instagram))
5. Dwi (Anggota Kelompok Usaha Jamu JHM)
6. Suratiyem (Anggota Kelompok Usaha Jamu JHM)

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang diperoleh langsung dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan yang telah penulis pilih. Data primer yang penulis dapatkan dari lapangan yaitu : wawancara dengan pengelola dan anggota kelompok JHM. Lalu observasi lapangan mulai dari tanggal 12 April 2022 serta rekaman audio saat wawancara dengan narasumber.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber-sumber literasi seperti buku, jurnal, ataupun penelitian sebelumnya yang terkait dengan

penelitian ini. Adapun data sekunder yang penulis dapatkan di lapangan adalah Buku Profil Omah Jamu Tahun 2018.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik yaitu:

a. Wawancara

Penulis menggunakan Teknik wawancara ini dengan alasan penulis ingin mendapatkan informasi dari setiap informan yang sesuai dengan fakta di lapangan. Penulis dalam mengumpulkan data melakukan tanya jawab kepada informan yang menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan fakta dilapangan kepada informan yang telah ditentukan sesuai dengan kriteria yang ada. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara tak terstruktur. Teknik wawancara tak terstruktur merupakan teknik wawancara yang fleksibel dimana penulis dapat bebas menanyakan pertanyaan tanpa tergantung urutan dan jawaban namun tetap sejalan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari wawancara teknik ini adalah menghasilkan data yang terkaya, namun juga memiliki *dross rate* tertinggi. *Dross rate* adalah jumlah informasi yang tidak berguna dalam penelitian.³¹ Data yang didapatkan dari Teknik wawancara yang dilakukan oleh penulis berupa rekaman suara yang dibantu dengan voice recorder.

³¹ Imami Nur Rachmawati, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), 35–40.

Penulis melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat langsung dengan situasi Kelompok Usaha Jamu JHM, seperti Yanti selaku Ketua Kelompok, Yuli selaku Ketua Koperasi JHMM, Suratiyem selaku anggota Kelompok JHM, Erni selaku Bendahara Produksi JHM, Surtati selaku admin media sosial (Instagram), Dwi selaku anggota kelompok JHM.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mencatat suatu fenomena di lingkungan yang diteliti berdasarkan kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan. Dengan kata lain penulis tidak menjadi pemeran atau anggota sepenuhnya. Dalam pengamatan ini, penulis melakukan observasi mulai tanggal 12 April 2022 untuk mengetahui strategi-strategi yang digunakan kelompok jamu JHM pada masa pandemi COVID-19.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data sekunder berupa tulisan, foto maupun audio yang berguna untuk melengkapi data penelitian. Semua dokumen tersebut dikumpulkan dan diolah demi menunjang keabsahan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan arsip-arsip kelompok JHM dari Buku Profil JHM Tahun 2018, yang meliputi sejarah terbentuknya kelompok, struktur kepengurusan, identitas kelompok, foto kegiatan, daftar anggota kelompok.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan gabungan aktivitas mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, sampai pada penyimpulan hasil penelitian.

a. Pengumpulan data

Berdasarkan teknik pengumpulan data diperoleh 3 tahapan atau teknik yang dilakukan oleh penulis. Adapun 3 teknik tersebut meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari teknik tersebut penulis memperoleh hasil yang kemudian ditranskrip oleh penulis agar menjadi sebuah catatan lapangan. Catatan lapangan tersebut yang menjadi pegangan instrumen penulis untuk lanjut ke teknik selanjutnya.

b. Reduksi data

Setelah mendapatkan catatan lapangan, langkah selanjutnya data direduksi. Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang masih kasar pada catatan lapangan. Data yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian dimasukkan sebagai hasil penelitian. Sementara data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian disingkirkan namun tidak dibuang. Data tersebut tetap disimpan karena apabila data tersebut dibutuhkan dapat diambil kembali.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan informasi yang telah direduksi dan memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan

serta pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk deskriptif, tabel, dan gambar. Data yang penting dari hasil penelitian akan penulis uraikan dalam bentuk deskriptif. Penulis akan menyajikan data yang sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca.

d. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan dibutuhkan data-data yang valid untuk menjawab rumusan masalah. Proses verifikasi dilakukan dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, Data simpulan disajikan dalam bentuk naratif.

7. Teknik Uji Keabsahan Data (Validitas Data)

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mendapatkan data yang valid. Untuk mendapatkan validitas data diperlukan teknik pemeriksaan agar tidak diporeh data yang invalid (cacat). Terdapat 4 kriteria dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).³²

Uji kepastian (*confirmability*) dalam penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi. Triangulasi merupakan proses pengecekan data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun 2 macam triangulasi yang digunakan oleh penulis adalah:

a. Triangulasi Sumber

³² Bachtiar S Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2010), 46–62.

Triangulasi sumber merupakan proses membandingkan derajat kepercayaan dari satu sumber terhadap sumber lainnya. Data yang telah dibandingkan menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan. Dalam penelitian ini penulis membandingkan data wawancara dengan anggota kelompok JHM dengan Ketua Kelompok JHM atau Ketua Kelompok JHM dengan Pengurus Kelompok yang lain sesuai tugas, pokok dan fungsi.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah proses mencari keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Tujuan dari triangulasi metode adalah mendapatkan data yang sama setelah mengecek dan ricek teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini, maka sistematika pembahasannya sebagai berikut:

- a. Bab Pertama, adalah bab pendahuluan yang terdiri dari, pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

- b. Bab Kedua, membahas tentang gambaran Omah Jamu Jati Husada Mulya secara umum.
- c. Bab Ketiga, berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan, pada bab ini dijelaskan deskripsi tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap Omah Jamu JHM dan strategi usaha kelompok Omah Jamu JHM
- d. Bab Keempat, yang berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, yang kemudian dilengkapi dengan saran dan penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapat dari lapangan oleh penulis dan menjabarkan pembahasan yang sesuai dengan data dilapangan serta teori-teori yang digunakan untuk menguraikan rumusan masalah pada penelitian strategi usaha kelompok jamu tradisional pada masa pandemi COVID-19: studi kelompok Omah Jamu JHM. Maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pula dampak positif adanya pandemi COVID-19 terhadap kelompok Omah Jamu JHM. Dampak positif tersebut adalah meningkatnya penghasilan di awal-awal pandemi. Jamu menjadi primadona di kala awal pandemi COVID-19. Jamu yang merupakan warisan luhur nenek moyang dinilai berkhasiat menambah imunitas tubuh. Adanya khasiat tersebut membuat masyarakat berbondong-bondong untuk mengkonsumsi jamu. Sehingga membawa berkah bagi para penjual jamu khususnya kelompok Omah Jamu JHM.

Selain itu, temuan dilapangan mendapati bahwa ada 2 dampak yang relevan dengan teori Pakpahan yaitu pendapatan yang menurun dan pendistribusian yang terhambat karena adanya daerah yang di *lockdown*. Sedangkan 2 teori lainnya tidak relevan dengan teori karena temuan di lapangan menunjukkan bahwa permodalan di Omah Jamu JHM tetap stabil dan tidak berpengaruh adanya pandemi COVID-19. Lalu, temuan di

lapangan juga menunjukkan bahwa bahan baku pembuatan jamu terbelang lancar karena Omah Jamu JHM memiliki pemasok dari daerah Kulonprogo yang tidak terimbas PPKM.

Tidak hanya puas dengan penghasilan yang naik. Namun Omah Jamu JHM membuat beberapa strategi untuk tetap mempertahankan produk jamu instan agar tetap ada pemasukan di tengah gempuran pandemi COVID-19 yang semakin mengganas. Beberapa strategi usaha kelompok Omah Jamu JHM diantaranya adalah:

1. Mendapatkan informasi tentang COVID-19
2. Melihat kondisi sosial masyarakat di sekitar masyarakat di sekitar Omah Jamu JHM dan tempat jualan anggota kelompok
3. Merambah pasar daring (*online*)
4. Mematuhi peraturan protokol kesehatan
5. Inovasi produk di tengah pandemi
6. Memprioritaskan kualitas produk
7. Memasarkan produk secara keliling
8. Mengikuti pelatihan pemasaran
9. Produksi produk paling laku di pasaran
10. Mengikuti perlombaan
11. Menggiatkan pemasaran via daring (*online*)
12. Memberikan *reward* atau imbalan

B. Saran

Berdasarkan dari pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis adalah:

1. Pengurus kelompok Omah Jamu JHM melakukan evaluasi tentang strategi yang telah diambil sebelumnya. Evaluasi ini penting dilakukan untuk ketepatan strategi yang digunakan serta keberlanjutan usaha.
2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) tentang teknologi agar SDM yang ada dapat mengoptimalkan pemasaran digital untuk menambah penghasilan individu maupun kelompok.
3. Membangun mitra dengan tempat wisata di sekitar Omah Jamu supaya menjadi kesatuan paket wisata edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ilham, Muhammad Sultan, and Emil Reza Putra, 'Usaha Herbal Dan Jamu Sehat Basamo Samarinda Di Tengah Badai Pandemi COVID-19', *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Edisi Spesial*, 6.1 (2021), 34–53
<<https://doi.org/10.20473/baki.v6ix.26318>>
- Achmad Rafi'ud Drajat, Johan Pamungkas, Hery Teguh Setiawan, Fuad Hilmi, 'PENGEMBANGAN USAHA JAMU HERBAL UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19', *Civitas Ministerium*, 4.1 (2020), 61–68
- Aeni, Nurul, 'Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial', *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17.1 (2021), 17–34 <<https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>>
- Amri, Andi, 'DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA', *JURNAL BRAND*, 2.1 (2020), 125
<<https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>>
- Bachri, Bachtiar S, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2010), 46–62
- Bahtiar, Rais Agil, 'DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP SEKTOR USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH SERTA SOLUSINYA', *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 8.10 (2021), 20
- Budio, Sesra, 'Strategi Manajemen Sekolah', *Jurnal Menata*, 2.2 (2019), 64

- Nasution, Dito Aditia Darma, Erlina Erlina, and Iskandar Muda, 'Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia', *Jurnal Benefita*, 5.2 (2020), 212 <<https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>>
- Pakpahan, Aknolt Kristian, 'COVID-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 2.1 (2020), 59–64
- Perdani, Meka Saima, and Anggi Khairina Hasibuan, 'Analisis Informasi Tanaman Herbal Melalui Media Sosial Ditengah Masyarakat Pada Pandemi COVID-19 : Sebuah Tinjauan Literatur', *Bencoolen Journal of Pharmacy*, 1.1 (2021), 11–25
<<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/bjp/article/download/15589/7585>>
- Putri, Ririn Noviyanti, 'Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20.2 (2020), 705
<<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>>
- Rachmawati, Imami Nur, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), 35–40
<<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>>
- Rumilah, Siti, Kholidah Sunni Nafisah, Mochammad Arizamroni, Sholahudin Abinawa Hikam, and Sita Arum Damayanti, 'Kearifan Lokal Masyarakat Jawa Dalam Menghadapi Pandemi', *SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 2.2 (2021), 119–29 <<https://doi.org/10.15642/suluk.2020.2.2.119-129>>
- Suryani, Evi, 'ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM (STUDI

KASUS : HOME INDUSTRI KLEPON DI KOTA BARU DRIYOREJO)',

Jurnal Inovasi Penelitian, 1.8 (2021), 1592

Susilawati, Susilawati, and Hikmatulloh Hikmatulloh, 'Bisnis Ukm Jamu Raden

Sri Rastra Di Masa Pandemi COVID-19', *Swabumi*, 9.1 (2021), 57–63

<<https://doi.org/10.31294/swabumi.v9i1.10133>>

Susilo, Adityo, C Martin Rumende, Ceva W Pitoyo, Widayat Djoko Santoso,

Mira Yulianti, Robert Sinto, and others, *TINJAUAN PUSTAKA :*

Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini, Jurnal Penyakit

Dalam Indonesia |, 2020, VII <<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/nucore/>>

Susilowati, Nenden, 'Produktivitas Jamu Pada Masyarakat Argomulyo Di Masa

Pandemi', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 17.2 (2020), 60–69

<<https://doi.org/10.21831/jep.v17i2.34319>>

SUTRISNO, EDY, 'STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI PASCA PANDEMI

MELALUI SEKTOR UMKM DAN PARIWISATA', *Jurnal Kajian*

Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, 9.1 (2021), 641

Widowati, Lucie, Ondri Dwi Sampurno, Hadi Siswoyo, Rini Sasanti, Nurhayati

Nurhayati, and Delima Delima, 'Kajian Kebijakan Pemanfaatan Obat

Tradisional Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pada Era Jaminan Kesehatan

Nasional', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23.4 (2020), 246–55

<<https://doi.org/10.22435/hsr.v23i4.3379>>

Yasin, Hendrik, 'Upaya Strategis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui

Kelompok Usaha Bersama (Kube)', *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*,

5.1 (2015), 38 <<https://doi.org/10.26858/jiap.v5i1.1064>>

Yuliana, 'Corona Virus Diseases (COVID-19); Sebuah Tinjauan Literatur',

WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE, 2.1 (2020), 187

<<https://wellness.journalpress.id/wellness>>

